

Analisis Bibliometrik tentang Perkembangan Penelitian Kewirausahaan dalam Kesehatan dan Kesejahteraan

Loso Judijanto¹, Supriandi², Muhamad Ammar Muhtadi²

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Telkom University dan supriandi@student.telkomuniversity.ac.id

³ Universitas Nusa Putra dan muhamadammar_mn19@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan memberikan pemahaman mendalam tentang tren dan fokus penelitian dalam domain ini. Dengan melibatkan metode kuantitatif dan teknik visualisasi data, riset ini menyajikan gambaran komprehensif tentang pola publikasi, kolaborasi peneliti, dan jaringan istilah dalam literatur akademis terkait. Hasilnya mengidentifikasi area-area penelitian kunci, kesenjangan pengetahuan, dan peluang penelitian masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kesehatan, Kesejahteraan, Analisis Bibliometrik

ABSTRACT

A bibliometric analysis of developments in entrepreneurship research in health and wellness provides an in-depth understanding of research trends and focuses in this domain. By involving quantitative methods and data visualization techniques, this research presents a comprehensive picture of publication patterns, researcher collaborations, and networks of terms in related academic literature. The results identify key research areas, knowledge gaps, and future research opportunities that can make significant contributions to the development of knowledge and practice in the field of health and wellness entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship, Health, Wellbeing, Bibliometric Analysis

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara. Kualitas hidup masyarakat sangat tergantung pada aksesibilitas terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan keberlanjutan tingkat kesejahteraan sosial (Notoatmodjo, 2022; Setiawati et al., 2022; Syarif et al., 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu motor utama dalam menggerakkan inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, hubungan antara kewirausahaan dengan kesehatan dan kesejahteraan masih menjadi bidang yang terus dikaji secara intensif (Fadlilah et al., 2022).

Kewirausahaan dalam konteks kesehatan dan kesejahteraan merujuk pada upaya menciptakan nilai tambah melalui inovasi dalam layanan kesehatan, pengembangan teknologi medis, pembangunan infrastruktur kesehatan, dan program-program kesejahteraan sosial (Agutsa et al., 2023; Laia et al., 2024; Sum & Bora, 2023). Ini melibatkan tidak hanya aspek bisnis, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi (Huda & Laksmono, 2020; Tanjung et al., 2023).

Perkembangan penelitian di bidang ini mencakup beragam topik, mulai dari analisis model bisnis dalam industri kesehatan, peran teknologi informasi dalam penyediaan layanan kesehatan, hingga evaluasi program-program kewirausahaan yang berdampak pada kesejahteraan sosial

(Alfiana et al., 2023; Saprianto et al., 2023; Sugiyatno et al., 2023). Namun, dengan cepatnya perubahan dalam dinamika ekonomi global dan perubahan paradigma dalam pelayanan kesehatan, pemahaman yang mendalam tentang tren dan perkembangan dalam penelitian kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan menjadi semakin penting (Pramestry, 2022; Saleh & Sri, 2022)v.

Dalam konteks ini, analisis bibliometrik—yaitu penggunaan metode kuantitatif untuk menganalisis publikasi ilmiah dan literatur akademis—menjadi alat yang berharga untuk memahami struktur dan dinamika penelitian dalam domain ini. Dengan melihat pola publikasi, kolaborasi peneliti, dan fokus penelitian, analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tren dan arah perkembangan dalam kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan.

Meskipun penelitian tentang kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan telah mendapatkan perhatian yang meningkat, masih ada beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang arah dan fokus utama penelitian yang dilakukan di bidang ini. Selain itu, tantangan seperti integrasi lintas disiplin ilmu, pengukuran dampak sosial, dan ketersediaan sumber daya juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemajuan riset di dalamnya.

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap perkembangan penelitian kewirausahaan dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan. Dengan memanfaatkan data bibliometrik, riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren publikasi, kontributor utama, jaringan istilah, dan fokus subjek penelitian dalam domain ini. Selain itu, riset ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan peluang penelitian masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan.

Analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan memiliki signifikansi yang luas. Dengan memahami tren dan pola publikasi, para pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi area-area kunci yang memerlukan lebih banyak perhatian dan investasi penelitian. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang kolaborasi antar peneliti dan institusi dapat membantu dalam membangun jejaring yang kuat untuk pertukaran pengetahuan dan pengembangan inovasi. Secara keseluruhan, riset ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan untuk memperkuat basis pengetahuan dan tindakan di bidang kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan.

LANDASAN TEORI

Perkembangan penelitian kesehatan dan kesejahteraan termasuk beberapa studi yang fokus pada pemanfaatan Air Susu Ibu (ASI), pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta manajemen kesehatan, serta etika dalam penelitian kesehatan. Sebuah studi ini menganalisis kebijakan ASI eksklusif yang terdaftar dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif (Zainafree & Widanti, 2016). Sementara Beberapa studi mengkaji dan menerapkan strategi pemberdayaan UMKM dengan fokus pada pengembangan tata kelola manajemen

kesehatan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Hanafi et al., 2024; Handayani et al., 2024; Laia et al., 2024). Penelitian lainnya mengulas implikasi hukum dalam bidang kesehatan terhadap subjek manusia sebagai subyek penelitian, termasuk etika profesional tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif (Gunawan et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metodologi riset ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber bibliometrik utama, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Kata kunci yang relevan akan digunakan untuk mencari dan mengidentifikasi publikasi yang terkait dengan kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan. Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik dan visualisasi data untuk mengidentifikasi tren publikasi, peluang penelitian selanjutnya, serta topik-topik penelitian yang dominan dalam domain ini. Periode waktu yang relevan (1988-2024) akan dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang perkembangan penelitian dalam kewirausahaan kesehatan dan kesejahteraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

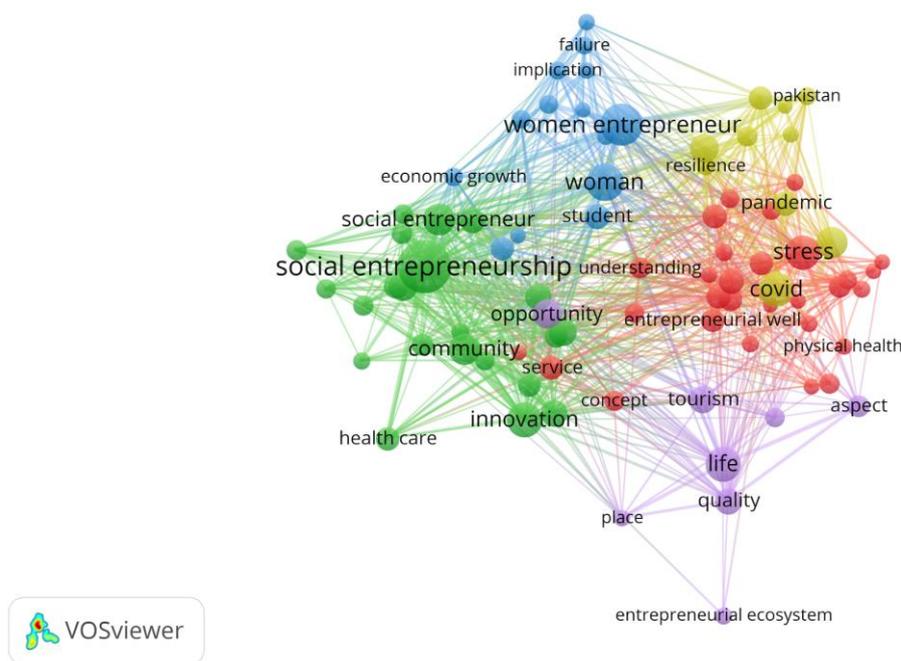
Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Publication years	: 1988-2024
Citation years	: 36 (1988-2024)
Paper	: 980
Citations	: 38318
Cites/year	: 1064.39
Cites/paper	: 39.10
Cites/author	: 19588.11
Papers/author	: 534.95
Author/paper	: 2.41
h-index	: 80
g-index	: 187
hI,norm	: 52
hI,annual	: 1.44
hA-index	: 33
Papers with ACC	: 1,2,5,10,20:483,380,232,123,64

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel 1 menyajikan beragam metrik data penelitian yang dianalisis dalam rentang waktu dari tahun 1988 hingga 2024. Data tersebut mencakup jumlah total 980 karya ilmiah yang telah dipublikasikan dalam periode tersebut, dengan total 38,318 kutipan yang diterima, menghasilkan rata-rata 39.10 kutipan per karya. Tingkat kutipan tahunan rata-rata mencapai 1064.39, sementara

tingkat kutipan per penulis mencapai 19,588.11. Dalam konteks kolaborasi, rata-rata 2.41 penulis berkontribusi dalam setiap karya ilmiah. Indeks h, yang mengukur dampak dan produktivitas penelitian, tercatat sebesar 80, sedangkan g-index mencapai 187. Indeks hI,norm menunjukkan nilai h yang dinormalkan dengan mempertimbangkan jumlah tahun sejak publikasi pertama kali, dengan nilai 52. Indeks hI,annual menunjukkan nilai h yang dinormalkan secara tahunan, dengan nilai 1.44. Terakhir, hA-index mencerminkan indeks h yang mempertimbangkan penulis dengan karya ilmiah yang paling produktif, dengan nilai 33. Selain itu, terdapat informasi tentang jumlah karya ilmiah yang mencapai jumlah kutipan tertentu (1, 2, 5, 10, 20), dengan jumlah masing-masing sebanyak 483, 380, 232, 123, dan 64 karya ilmiah.



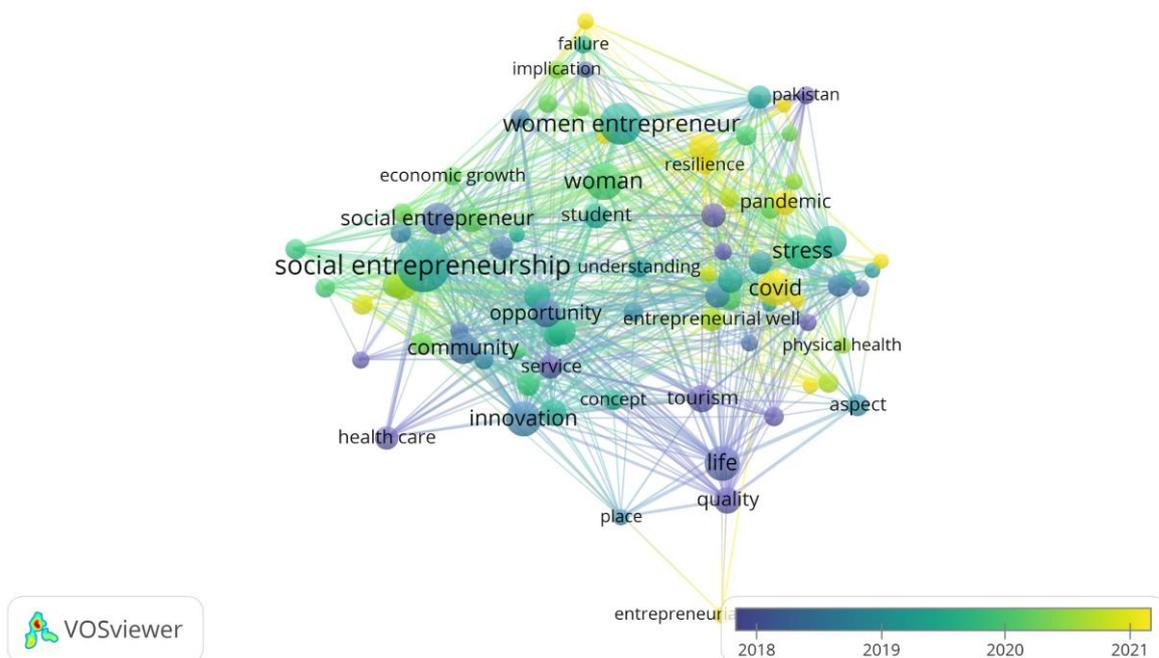
Gambar 1. Visualisasi Jaringan
 Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi jaringan bibliometrik seperti ini, kelompok-kelompok biasanya diidentifikasi oleh warna yang berbeda, mewakili kelompok istilah yang terkait. Setiap node (lingkaran) mewakili sebuah istilah atau kata kunci, dengan ukuran node biasanya menunjukkan frekuensi kemunculan istilah dalam dataset (misalnya, publikasi atau artikel). Garis antara node mewakili kekuatan hubungan atau ko-kejadian antara istilah, dengan garis yang lebih tebal menunjukkan hubungan yang lebih kuat.

1. Kelompok Hijau: Kelompok ini mencakup istilah seperti "social entrepreneur" (wirausahawan sosial), "social entrepreneurship" (kewirausahaan sosial), "economic growth" (pertumbuhan ekonomi), "health care" (perawatan kesehatan), "community" (komunitas), dan "innovation" (inovasi). Ini menunjukkan fokus pada kewirausahaan dengan tujuan sosial dan hubungannya dengan kesehatan komunitas dan pertumbuhan ekonomi.

2. Kelompok Merah: Istilah "women entrepreneur" (wirausahawan wanita), "resilience" (ketahanan), "pandemic" (pandemi), "stress" (stres), "covid," dan "physical health" (kesehatan fisik) menonjol. Kelompok ini tampaknya terpusat pada dampak pandemi COVID-19 terhadap wirausahawan wanita, membahas ketahanan, stres, dan masalah kesehatan yang terkait dengan pandemi.
3. Kelompok Ungu: Kata kunci seperti "life" (hidup), "quality" (kualitas), "place" (tempat), "tourism" (pariwisata), "aspect" (aspek), dan "entrepreneurial ecosystem" (ekosistem kewirausahaan) ditampilkan. Kelompok ini mungkin berfokus pada kualitas hidup, peran tempat dalam kewirausahaan, dan ekosistem yang lebih luas yang mempengaruhi aktivitas kewirausahaan, yang mungkin termasuk pariwisata.
4. Kelompok Kuning: Ini termasuk "failure" (kegagalan), "implication" (implikasi), "woman" (wanita), "student" (mahasiswa), dan "Pakistan." Ini bisa menunjukkan penelitian tentang implikasi kegagalan kewirausahaan, terutama dalam konteks wanita dan mahasiswa, dengan beberapa fokus geografis pada Pakistan.

Visualisasi ini menunjukkan eksplorasi multidimensi tentang kewirausahaan, menyoroti tema-tema penting seperti peran gender, dampak sosial, konsekuensi pandemi terhadap wirausahawan, dan ekosistem yang mendukung atau menantang aktivitas kewirausahaan.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi ini, warna dari node (titik-titik) mewakili tahun rata-rata publikasi dokumen yang terkait dengan istilah tersebut, dengan rentang warna dari biru (tahun lebih awal) hingga kuning (tahun lebih baru). Ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana fokus penelitian telah bergeser seiring waktu dalam topik yang terkait dengan kewirausahaan sosial.

1. Fokus Penelitian Awal (Warna Biru): Istilah-istilah yang memiliki warna biru menunjukkan bahwa mereka adalah fokus penelitian di tahun-tahun awal periode yang ditampilkan. Istilah-istilah ini mungkin mencakup konsep dasar dalam kewirausahaan sosial atau aspek-aspek yang menjadi landasan penelitian di bidang ini.
2. Fokus Penelitian Menengah (Warna Hijau): Istilah-istilah dengan warna hijau menunjukkan topik-topik yang secara konsisten mendapatkan perhatian penelitian selama beberapa tahun. Ini mungkin mencakup area-area yang telah berkembang dan terus menjadi topik penting dalam penelitian.
3. Fokus Penelitian Terbaru (Warna Kuning): Istilah-istilah dengan warna kuning merupakan topik penelitian yang lebih baru dan mungkin menunjukkan tren terkini dalam bidang kewirausahaan sosial. Ini bisa mencakup dampak pandemi COVID-19 pada kewirausahaan sosial, kesehatan fisik dan mental wirausahawan, serta adaptasi dan ketahanan dalam kondisi yang berubah cepat.

Untuk mengidentifikasi tren penelitian, kita akan melihat pada istilah yang berada di area kuning, karena mereka menunjukkan topik yang mungkin menjadi minat penelitian terbaru. Dalam konteks ini, istilah-istilah seperti "pandemic," "covid," "stress," dan "physical health" yang terlihat lebih kuning kemungkinan besar mencerminkan peningkatan penelitian yang berkaitan dengan dampak pandemi pada wirausahawan dan kewirausahaan sosial.

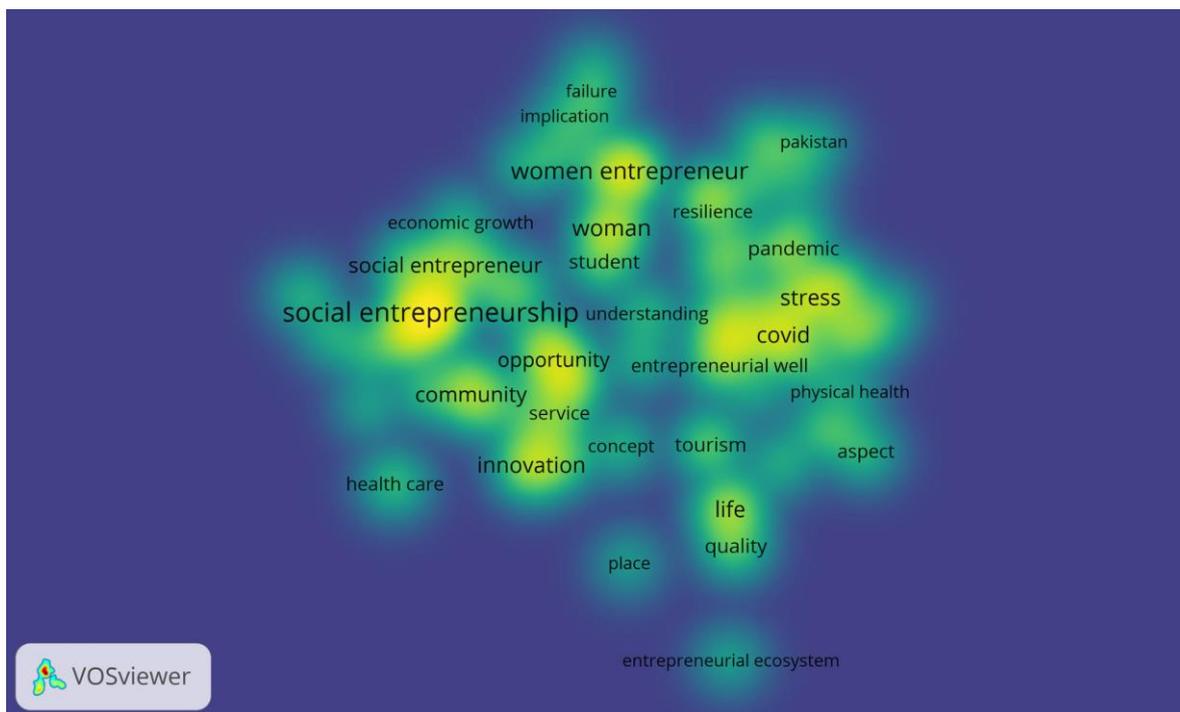
Tabel 2. Literatur Teratas yang Disitir

Citations	Authors and year	Title
3229	V Braun, V Clarke (2014)	What can “thematic analysis” offer health and wellbeing researchers?
2356	PA Dacin, MT Dacin, M Matear (2010)	Social entrepreneurship: Why we don’t need a new theory and how we move forward from here
2131	RA Baron (2008)	The role of affect in the entrepreneurial process
1487	JB Carnevale, I Hatak (2020)	Employee adjustment and well-being in the era of COVID-19: Implications for human resource management
1476	DA Shepherd, H Patzelt (2011)	The new field of sustainable entrepreneurship: Studying entrepreneurial action linking “what is to be sustained” with “what is to be developed”
1234	S Parasuraman, YS Purohit, VM Godshalk (1996)	Work and family variables, entrepreneurial career success, and psychological well-being
1125	DJ Gregory, BB Anderson (2006)	Framing a theory of social entrepreneurship: Building on two schools of practice and thought
830	BD Parrish (2010)	Sustainability-driven entrepreneurship: Principles of organization design
766	RA Baron, RJ Franklin (2016)	Why Entrepreneurs Often Experience Low, Not High, Levels of Stress: The Joint Effects of Selection and Psychological Capital
614	MD Foo (2011)	Emotions and entrepreneurial opportunity evaluation

Sumber: *Output Publish or Perish, 2024*

Tabel 2 menyajikan kompilasi literatur yang paling banyak dikutip di bidang penelitian kewirausahaan dan kesejahteraan, yang mencerminkan tren dan minat yang signifikan dalam

domain ini. Daftar ini mencakup beragam topik, mulai dari peran pengaruh dalam proses kewirausahaan hingga dampak COVID-19 terhadap penyesuaian dan kesejahteraan karyawan. Khususnya, karya Braun dan Clarke tentang "analisis tematik" menawarkan wawasan tentang penerapannya dalam penelitian kesehatan dan kesejahteraan, sementara makalah Dacin dkk. menantang perlunya teori baru dalam kewirausahaan sosial, yang mengadvokasi kemajuan dalam kerangka kerja yang ada. Selain itu, eksplorasi Baron tentang pengaruh dalam kewirausahaan dan studi Shepherd dan Patzelt tentang kewirausahaan berkelanjutan menyoroti sifat penelitian kewirausahaan yang terus berkembang, yang menekankan pentingnya mengatasi masalah sosial dan lingkungan. Karya-karya yang banyak dikutip ini secara kolektif berkontribusi dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ini, menggarisbawahi titik temu interdisipliner antara kewirausahaan, kesejahteraan, dan keberlanjutan.



Gambar 3. Visualisai Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan kata-kata yang terlihat dalam visualisasi tersebut, berikut ini beberapa topik potensial untuk penelitian berikutnya:

1. Dampak Pandemi pada Kewirausahaan Sosial: Meneliti bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi kewirausahaan sosial, dengan fokus pada perubahan dalam inovasi, peluang, dan keberlangsungan usaha.
2. Kewirausahaan Wanita di Pakistan: Mengkaji tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wanita wirausaha di Pakistan, termasuk aspek resiliensi dan kegagalan.
3. Kesejahteraan Wirausaha selama Krisis Kesehatan: Menganalisis pengaruh stres dan kesehatan fisik pada kinerja dan kesejahteraan wirausaha selama dan setelah pandemi.

4. Pengaruh Pendidikan pada Kewirausahaan Wanita: Meneliti peran pendidikan dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan wanita, khususnya bagaimana pemahaman dan peluang pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
5. Inovasi dalam Layanan Kesehatan: Meneliti bagaimana inovasi dalam layanan kesehatan telah berubah sebagai respons terhadap COVID-19, dan bagaimana ini mempengaruhi ekosistem kewirausahaan.
6. Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pembangunan Komunitas: Meneliti kontribusi kewirausahaan sosial terhadap pembangunan komunitas dan kualitas hidup, khususnya dalam konteks pemulihan dari pandemi.

KESIMPULAN

Analisis bibliometrik terhadap perkembangan penelitian kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan memberikan wawasan yang berharga tentang tren dan fokus penelitian dalam domain ini. Dengan melihat metrik seperti jumlah publikasi, tingkat kutipan, dan kolaborasi peneliti, kita dapat mengidentifikasi area-area kunci yang memerlukan lebih banyak perhatian serta peluang penelitian masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi lintas disiplin ilmu, pengukuran dampak sosial, dan ketersediaan sumber daya dalam memajukan riset kewirausahaan dalam kesehatan dan kesejahteraan. Dengan memahami tren dan pola publikasi, para pemangku kepentingan dapat mengarahkan investasi penelitian dengan lebih efektif, membangun jejaring kolaborasi yang kuat, dan merumuskan kebijakan yang lebih berbasis bukti untuk memperkuat basis pengetahuan dan tindakan di bidang ini.

REFERENSI

- Agutsa, S. N., Zafira, G. H., Asy'ari, M. F., Jawad, F., Shandika, A. M., & Umar, N. (2023). Gerakan Girl Up dalam Sosialisasi Kesadaran Publik Tentang Isu Pernikahan Anak di Jakarta Pada 2021. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 4(3), 142–150.
- Alfiana, P. A., Emilisa, N., & Puspa, T. (2023). PENGARUH CORPORATE CULTURE, EMPLOYEE MOTIVATION, DAN ORGANIZATIONAL INNOVATION TERHADAP ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS PADA KARYAWAN DI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN JAKARTA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2195–2206.
- Fadlilah, S., Nekada, C. D. Y., & Maturbongs, F. M. (2022). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMP. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 63–74.
- Gunawan, L. M., Perwira, I., & Raksanagara, A. (2020). Implementasi Perlindungan Hukum Dalam Bidang Kesehatan Terhadap Penelitian Subjek Manusia di Rumah Sakit Pendidikan. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 4(2), 243–254.
- Hanafi, H., Sitorus, S., Wibowo, S., Akromah, P., & Pramudya, D. (2024). Strategi Pemberdayaan UMKM: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pengembangan Tata Kelola Manajemen Kesehatan Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 330–335.
- Handayani, W., Ekantiana, E., Sari, P. S., Hapsari, G., & Narni, N. (2024). Optimalisasi Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Umkm: Implementasi Tata Kelola Manajemen Kesehatan Di

- Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 336–341.
- Huda, R., & Laksmono, B. S. (2020). Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(2).
- Laia, E., Puspitasgari, L., Winaktu, H., Nurjannah, N., & Syahrudin, A. A. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga: Langkah Pemberdayaan Umkm Melalui Pengembangan Tata Kelola Manajemen Kesehatan Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 342–347.
- Notoatmodjo, S. T. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramestry, D. (2022). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA SEKTOR KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN JOMBANG. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 8(1), 14–21.
- Saleh, A. R., & Sri, R. (2022). Perkembangan Penelitian dan Pemetaan Bidang Kajian Ikan Sidat di Indonesia. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 21(2), 72–87.
- Saprianto, R., Simbolon, T. R., & Hukom, A. (2023). IMPLIKASI OTONOMI DAERAH PADA PEMBANGUNAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI INDONESIA. *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 3(2), 68–84.
- Setiawati, D., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(04), 322–328.
- Sugiyatno, S., Sidiq, P., & Edrisy, I. F. (2023). Pengaruh Teknologi 5G pada Evolusi Komunikasi: Sebuah Kajian Terhadap Perkembangan dan Implikasinya di Bidang Sains. *NUCLEUS*, 4(2), 115–120.
- Sum, T. A., & Bora, I. F. R. (2023). Penanganan Kekerasan Mental Anak (Konteks Kekerasan Mental Anak Usia Dini selama Covid-19). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1696–1709.
- Syarief, D., Wildayani, D., Furwasyih, D., Ningsih, W. L., Rimelda, G., Supri, R., & Oktarina, A. P. D. (2021). PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUNAN DALAM PENGELOLAAN PERMASALAHAN KIA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK. *JURNAL ABDI MERCUSUAR*, 1(2), 21–28.
- Tanjung, N., Auliani, R., Rusli, M., Siregar, I. R., & Taher, M. (2023). Peran Kesehatan Lingkungan dalam Pencegahan Penyakit Menular pada Remaja di Jakarta: Integrasi Ilmu Lingkungan, Epidemiologi, dan Kebijakan Kesehatan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(09), 790–798.
- Zainafree, I., & Widanti, A. (2016). KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DAN KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MEWUJUDKAN HAK-HAK ANAK (Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak). *SOEPRA*, 2(1), 74–90.